

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil dan penelitiannya yaitu: “pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Kebumen”. Maka penelitian ini mengambil metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti adanya jumlah populasi dan sampel tertentu. Untuk mengetahui jumlah sampel pada umumnya yaitu menggunakan rumus yang didasarkan dengan ketentuan yang berlaku dengan keadaan nyata. Yang diambil dalam sampel penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi dengan beberapa kriteria tertentu untuk dapat diteliti. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dengan menguji teori-teori yang timbul.¹

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian sebab akibat (*causal research*), karena dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah penelitian. Selain itu juga dapat dilakukan untuk mengembangkan teori atau

¹ Zulki Zulkifli Noor. (2015). “*Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*”. Yogyakarta: CV Budi Utama. hal. 18

hipotesis yang berkaitan dengan keadaan yang nyata menggunakan hasil statistik.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai panduan kerja penelitian agar dapat berjalan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif sebagai pencairan bukti nyata yang tepat. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk menghimpun informasi terhadap suatu kejadian yang ada pada saat melangsungkan penelitian tanpa bermaksud menciptakan kesimpulan secara umum ataupun generalisasi.³

Dengan menggunakan metode ini dibuktikan dengan adanya peristiwa dengan hubungan antar satu faktor kejadian dengan faktor lain. Maka dari itu, dapat diartikan juga sebagai metode studi kasus. Salah satu tujuan metode deskriptif ini yaitu untuk membuat uraian secara sistematis terstruktur, nyata dan tepat terhadap kejadian atau fakta yang sedang diteliti.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi yaitu jumlah keseluruhan subjek penelitian yang dapat memenuhi kriteria tertentu dalam suatu pengkajian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pelaku

² Ibid., hal 19

³ Fenti Hikmawanti. (2020). "*Metodologi Penelitian*". Depok: Rajawali Pers. hal. 88

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kecamatan Kebumen yang memiliki pengalaman di lembaga keuangan syariah.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari kriteria dan jumlah keseluruhan yang terdapat pada populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.⁵ Dalam menentukan sampel metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel atau sumber data yang ditentukan dengan beberapa syarat atau kriteria tertentu. Adapun kriteria teknik pengambilan sampel tersebut yaitu:

- a) Berdomisili di Kecamatan Kebumen
- b) Pelaku usaha berusia > 20 tahun
- c) Telah memiliki pengalaman di lembaga keuangan syariah

Dengan melihat banyaknya jumlah UMKM yang terdapat di Kecamatan Kebumen dan belum diketahuinya jumlah total keseluruhan, maka dalam penentuan besarnya sampel penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yaitu sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

⁴ Dameria Sinaga. (2014). “*Statistik Dasar*”. Jakarta: Uki Press. hal 5

⁵ Ibid., hal 6

⁶ Muhammad Haiqal Setiawan, Rachman Komarudin, Desiana Nur Kholifah. (2022). “Pengaruh Kepercayaan dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace”. *Jurnal Infortech*. E-ISSN 2715-8160. Vol 04. no. 02. hal. 141

Keterangan:

n= jumlah sampel

z= nilai standar dari distribusi 95% menjadi 1.96

p= maksimal estimasi yaitu 50% menjadi 0,5

d= alpa 0,10 atau sampling eror 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 (0,25)}{0,01} \\ &= 96,04 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Jadi dalam perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Questioner* (kuesioner/angket)

Kuesioner atau bisa disebut angket yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Teknik ini merupakan teknik paling tepat untuk mengupulkan data terhadap variabel yang akan diukur sehingga peneliti tau akan tujuan yang dibutuhkan responden.⁷

⁷ Sugiyono. (2009). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: CV. Alfabeta. hal 142

Kemudian teknik dalam pengukuran jawaban dari tiap-tiap pernyataan penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert (*likert scale*) yaitu skala atau ukuran yang terdiri dari beberapa jumlah skor tertentu untuk mengukur bagaimana sikap dan pendapat yang di berikan responden. Dengan skala tersebut responden dapat memilih beberapa tingkatan persetujuan yang terdapat dalam pernyataan kuesioner tersebut dari yang STS (Sangat Tidak Setuju) sampai SS (Sangat Setuju).⁸ Berikut beberapa tinngkatan persetujuan menggunakan skala likert yang memiliki lima point dengan skor yang berbeda yaitu:⁹

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4
- c) Kurang Setuju (KS) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. *Document* (dokumen)

Dokumen adalah gambaran atau fenomena yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Secara istilah dokumen adalah suatu rekaman kejadian yang di masa lampau yang ditulis atau dicetak seperti dalam bentuk catatan anecdotal, surat

⁸ Hanafiah, Adang Sutedja dan Iskandar Ahmaddien. (2020). "*Pengantar Statistika*". Bandung: Widhina Bhakti Persada. hal 113

⁹ Hardani, dkk. (2020). "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*". Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. hal. 390

dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumen dalam penelitian berfungsi sebagai sumber data sekunder bilamana dokumen tersebut memiliki nilai.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yaitu menganalisis data. Data dianalisis dengan cara mengelompokkan, mentabulasi data yang sudah terkumpul pada tiap-tiap variabel dari keseluruhan jawaban responden, mengolah hasil data berdasarkan masalah yang diteliti serta mengolah data sesuai dengan hipotesis yang terjadi dengan menggunakan metode statistik.¹¹ Menurut Sudjana, menganalisis data adalah mengolah data agar lebih tersusun rapi sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Untuk memaparkan hasil data tersebut dapat berupa tabel grafik atau gambar.¹²

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk meneliti dan menghimpun data dengan cara menguraikan atau menggambarkan data yang ada, tanpa bermaksud menciptakan kesimpulan secara umum atau generalisasi.¹³

¹⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. (2021). "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Tangerang: Pascal Books. hal. 195

¹¹ Fenti Hikmawanti. (2020). "*Metodologi Penelitian*". Depok: Rajawali Pers. hal. 91

¹² Purwanto. (2008). "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. hal. 264

¹³ Sugiyono. (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta. hal. 206.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui tingkat kebenaran atau kelayakan suatu alat ukur. Uji ini dilakukan untuk menguraikan suatu variabel dengan mengetahui kelayakan atau kebenaran yang terdapat pada beberapa butiran pertanyaan/ Pernyataan peneliti. Uji validitas disini menggunakan metode korelasi person. Suatu item dapat dikatakan valid apabila skor pada item atau butiran-butiran pernyataan tersebut memiliki nilai korelasi yang positif dan signifikan.¹⁴

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat diartikan data berkorelasi signifikan atau dikatakan data valid, dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat diartikan data tidak valid.
- 2) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-table}$ maka dapat diartikan data valid, dan apabila $r\text{-hitung} < r\text{-table}$ maka dapat diartikan data tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji instrument data untuk mengukur keseimbangan dan keselarasan jawaban responden dalam beberapa pertanyaan atau pernyataan yang disangkut pautkan dengan suatu variabel dalam bentuk kuesioner. Menurut Riduwan, uji realibilitas

¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo. (2016). *“Analisis statistik Ekonom dan Bisnis Dengan SPSS”*. Ponorogo: CV. WADE Group. hal 65

instrument penelitian menggunakan rumus Crobach's Alpha, yaitu rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat realibilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan realibel apabila memiliki nilai koefisien atau alpha $> 0,60$.¹⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa tahapan uji analisis data yang diantaranya dalam penelitian ini menggunakan tiga uji saja yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji autokorelasi tidak digunakan karena data peneliti termasuk ke dalam data primer dan tidak menyatakan data *time series*. Berikut merupakan beberapa runtutan dari uji asumsi klasik data penelitian sebagai berikut:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data merupakan uji model regresi yang berfungsi untuk mengukur kenormalan data, apakah dapat berdistribusi normal atau tidak. Karena pada salah satu alasan analisis statistik parametrik yaitu harus memiliki data yang dapat berdistribusi secara normal.¹⁶ Untuk mengukur suatu data dapat dikatakan normal, dapat digunakan dengan pendekatan analisis grafik P-P Plot dan Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov. Apabila

¹⁵ R. Ratika Zahra dan Nofha Rina (2018). “ Pengaruh celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online shop Mayoufit di Kota Bandung”. *Jurnal Lontar*. Vol. 06. No 01. hal 50

¹⁶ Lijan P Sinambeladan Sarton sinambela. (2022). ” *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoristik dan Praktik*”. Depok: PT Raja Grafindo Persada. hal 429

titik-titik pada grafik menyebar dan dapat mengikuti arah garis diagonal maka dapat diartikan data tersebut dapat berdistribusi dengan normal. Kemudian syarat dalam pengambilan keputusan menggunakan pendekatan Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov yaitu sebagai berikut: ¹⁷

- 1) Apabila nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji instrumen data untuk menganalisis apakah data tersebut terdapat kesamaan varians dari residual pengamat satu dengan yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser yang apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat diartikan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁸ Dalam metode lain dapat digunakan dengan pendekatan *Scatterplot* dengan beberapa ketentuan yaitu apabila titik-titik pada grafik menyebar secara random tanpa membentuk suatu pola dengan jelas maka dapat diartikan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinieritas

¹⁷ Syafrida Hafni Sahir. (2021). "*Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: KBM Indonesia. hal 69

¹⁸ Ibid., hal 70

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antar variabel independen terdapat atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi. Syarat untuk mengukur apakah data tersebut dapat dikatakan berkorelasi yaitu dengan melihat hasil dari nilai (VIF) *Value Inflation Factor*. Ketika nilai VIF < 10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas begitupun sebaliknya ketika nilai VIF > 10 maka data tersebut dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.¹⁹

4. Analisis regresi linear berganda²⁰

Uji regresi linear berganda merupakan perluasan dari uji regresi sederhana, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Perbedaan dalam pengujian ini hanya terletak pada jumlah variabel independennya saja. Regresi linear berganda menggunakan variabel independen lebih dari satu yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun terdapat rumus dalam analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : variabel kinerja usaha

a : bilangan konstanta

X1 : variabel literasi keuangan syariah

X2 : variabel inklusi keuangan syariah

¹⁹ Lijan P Sinambeladan Sarton Sinambela. (2022). " *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoristik dan Praktik*". Depok: PT Raja Grafindo Persada. hal 433.

²⁰ Syafian Siregar. (2013). " *Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*". Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Hal 301

b_1 serta b_2 : koefisien regresi

e : Standar eror

5. Uji hipotesis

a. Koefisien determinasi (uji $-R^2$)

Koefisien determinasi merupakan hasil nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Apabila hasil nilai menunjukkan angka yang rendah maka dapat dikatakan pengaruh terhadap variabel tersebut kecil, begitu sebaliknya ketika nilai menunjukkan angka yang tinggi maka dapat dikatakan variabel tersebut dapat berpengaruh lebih besar.²¹

b. Uji F

Uji F atau dapat dikatakan dengan uji secara simultan (bersama-sama) yang bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh antar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Adapun syarat pengujiannya sebagai berikut:²²

- 1) Apabila $F_{table} > F_{hitung}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Apabila $F_{table} < F_{hitung}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

²¹ Syafrida Hafni Sahir. (2021). "*Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: KBM Indonesia. hal 54

²² Lijan P Sinambeladan Sarton Sinambela. (2022). "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoristik dan Praktik*". Depok: PT Raja Grafindo Persada. hal 444

c. Uji signifikan individual (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mendapati pengaruh setiap variabel independen satu atau secara persial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian tiap variabel tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Persyaratan pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:²³

- 1) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²³ *ibid.*, hal. 54